

**PELATIHAN *HOME DECOR* UNTUK MENINGKATKAN
KETRAMPILAN USAHA BAGI KELOMPOK MASYARAKAT WASKITA
DI WONOREJO KAB KARANGANYAR**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK
(KELOMPOK)**



Pengusul:

Eko Sri Haryanto S.Sn, M.Sn. /NIP. 197007252008121001

Anggota:

- | | |
|---|--------------------------------------|
| - Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn /NIP.196302021990031012 | - Moh. Krismanto/201501067 |
| - Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum/NIP.195909291986032001 | - Fadlan Waliyuddin/201501068 |

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2023

Tanggal 30 November 2022

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM Tematik Kelompok

Nomor: 1100/IT6.2/PM.03.03/2023

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

SEPTEMBER 2023

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mitra agar dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga. Mitra dari kegiatan ini adalah Kelompok Masyarakat WASKITA (Warga Salak Kidul Tumata) yang berdomisili di perumahan Wonorejo, Desa Wonorejo, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sekretariat WASKITA berada di Jl. Salak No. 41, ketua kelompok masyarakat WASKITA adalah ibu Sri Hastuti. Kegiatan yang dilakukan meliputi; koordinasi, pengarahan, pemaparan materi, pelatihan ketrampilan produksi, monitoring, evaluasi dan publikasi. Materi utama pelatihan berupa pembuatan aksesoris interior vas bunga dari gybsum dan aksesoris kelengkapan bangunan berupa roster dari gahan semen dan pasir saring. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang anggota WASKITA. Hasil dari kegiatan ini masyarakat mampu memiliki ketrampilan tambahan berupa pembuatan vas bunga dan roster, selain ini diberikan pula alat bantu produksi berupa cetakan vas dari silikon dan cetakan roster dari besi. Kegiatan ini merupakan implementasi tri dharma perguruan tinggi oleh dosen dan mahasiswa ISI Surakarta, pada akhirnya dapat meningkatkan ketrampilan mitra guna menambah penghasilan ekonomi keluarga. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan IKU dua, IKU tiga, dan IKU lima.

Kata Kunci: Pelatihan, Home Décor, Waskita, Wonorejo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik dengan judul PELATIHAN HOME DECOR UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN USAHA BAGI KELOMPOK MASYARAKAT WASKITA DI WONOREJO KAB. KARANGANYAR yang dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2023 Tanggal 30 November 2022 Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM Tematik Kelompok Nomor: 1100/IT6.2/PM.03.03/2023 Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Kelompok ini dapat selesai dengan baik.

Terlaksananya kegiatan penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Berbagai macam bentuk dukungan telah menumbuhkan semangat dan motivasi peneliti sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan Ketua LP2MP3M ISI Surakarta bapak Dr. Sunardi, M.Hum, Dekan FSRD ISI Surakarta ibu Dr Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum serta bapak Dr. Siti Badriyah, S.Sn, M.A selaku Ketua Program Sudi Desain Interior FSRD ISI Surakarta, atas segala dukungan dan bantuannya sehingga kegiatan penelitian terapan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga tidak lupa kami ucapkan kepada anggota tim dosen bapak Dr. Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn dan Dr. Sri Hesti Heriwati, M. Hum tim mahasiswa Moh. Krismanto dan Fadlan Waliyuddin atas kerja keras dan kerjasamanya. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Mitra dibawah koordinasi ibu Sri Hastuti dan bimbingan dari Pak Eko Mulyono beserta semua warga yang terlibat atas kerjasamanya. Semoga amal baik semua pihak tersebut dapat imbalan yang lebih dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa kegiatan ini masih belum sempurna, meskipun demikian penulis berharap semoga hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Kelompok ini dapat memberikan manfaat khususnya pada mitra UMKM, dunia pendidikan, serta masyarakat luas pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Analisis Situasi	5
1.2. Profil Mitra	8
1.3. Permasalahan Mitra	11
BAB II. METODOLOGI	12
2.1. Metodologi Pelaksanaan	12
2.2. Target Luaran	13
2.3. Gambaran IPTEKS yang diterapkan	15
BAB III. IMPLEMENTASI KEGIATAN	16
3.1. Koordinasi	16
3.2. Pemberian Motivasi	16
3.3. Pelatihan Pembuatan Roster	19
3.4. Pelatihan Produksi Vas Bunga	20
3.5. Penyerahan Alat Bantu Produksi	22
3.6. Pembuatan Akun Sosial Media	23
3.7. Publikasi Media	24
3.8. Publikasi Ilmiah	26
3.8. HKI Poster	27
Bab IV. PENUTUP	28
4.1. Kesimpulan	28
4.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	20
Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra	20

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang bersifat multidimensi. Kemiskinan ditandai oleh keterbelakangan dan pengangguran yang selanjutnya meningkat menjadi pemicu ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar golongan penduduk. Kesenjangan dan pelebaran jurang kaya miskin tidak mungkin untuk terus dibiarkan karena akan menimbulkan berbagai persoalan baik persoalan sosial maupun politik di masa yang akan datang. Banyak sekali faktor penyebab dari masalah kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, diantaranya yaitu jumlah pengangguran yang tinggi diakibatkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas, tingkat pendidikan masyarakat yang masih sangat rendah, dan masyarakat yang tidak memiliki *life skill* guna menghasilkan karya yang mampu di jadikan sebuah usaha. Walaupun masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan juga lapangan pekerjaan yang sedikit, apabila masyarakat memiliki *life skill*, maka masyarakat itu mampu menciptakan usaha atau lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain.(1)

Penyebab kemiskinan dapat terjadi karena kondisi alamiah dan ekonomi, kondisi struktural dan sosial, serta kondisi kultural (budaya). Kemiskinan alamiah dan ekonomi timbul akibat keterbatasan sumber daya alam, manusia, dan sumberdaya lain sehingga peluang produksi relatif kecil dan tidak dapat berperan dalam pembangunan. Kemiskinan struktural dan sosial disebabkan hasil pembangunan yang belum merata, tatanan kelembagaan dan kebijakan dalam pembangunan. Sedangkan kemiskinan kultural (budaya) disebabkan sikap atau kebiasaan hidup yang merasa kecukupan sehingga menjebak seseorang dalam kemiskinan. Penyebab timbulnya kemiskinan berasal dari dalam dan dari luar penduduk miskin. Penyebab dari dalam diantaranya rendahnya kualitas sumber daya manusia dan sikap individu tersebut. Sedangkan penyebab dari luar adalah keterbatasan sumber daya alam, tatanan sosial dan kelembagaan dalam masyarakat, kebijakan pembangunan, kesempatan kerja yang terbatas dan persaingan yang menyebabkan terpinggirnnya penduduk miskin. Kemiskinan juga terjadi karena rendahnya pendapatan masyarakat walaupun sudah bekerja , akan tetapi penghasilan tidak cukup memenuhi kebutuhan pokoknya. Masih banyak pekerjaan yang penghasilannya dibawah UMK (Upah Minimum Kota).

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita

yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Ditinjau dari sudut pandang penyelenggaraan administrasi negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara implicit mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat (2) Pemberdayaan merupakan cara penguatan sosial bagi masyarakat sebagai proses peningkatan kesadaran dan kemampuan yang di miliki untuk mencapai keberhasilannya (3)

Memiliki keterampilan menjadi salah satu faktor penting di era ketidakpastian dimana masa depan akan menjadi milik individu yang mau bergerak dan berinovasi. Keterampilan bisa didapatkan melalui kursus, Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal.(4) Menurut Sumber daya manusia (SDM) yang secara fisik masih mampu untuk bekerja dengan baik namun tidak mendapatkan kesempatan kerja, maupun yang sudah memiliki pekerjaan tetapi pendapatan tidak mencukupi kebutuhan, maka akan menimbulkan masalah sosial seperti pengangguran. Kesenjangan ekonomi yang dirasakan oleh beberapa keluarga di lingkungan Perumnas Wonorejo khususnya komplek Warga Salak Kidul Tumata (WASKITA) menjadi permasalahan yang perlu dihadapi bersama. Jika sumber daya manusia (SDM) produktif mendapatkan kesempatan untuk melatih kemampuan dalam suatu produksi, hal tersebut bisa menjadi peluang untuk menambah income atau pemasukan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan adanya pengangguran di lingkungan WASKITA.

Banyak masyarakat luas yang menyukai produk dekorasi ruangan dan menganggap dekorasi ruangan penting untuk keindahan ruangan, namun tak banyak masyarakat yang menyadari fakta bahwa estetika sebuah ruangan memiliki pengaruh besar terhadap jiwa dan emosional manusia. Sehingga produk homedecor dapat dijadikan inovasi dalam hal ini, dengan mengkomunikasikan kepada audience mengenai pentingnya komposisi estetika sebuah ruangan dan juga mengenai cara-cara meletakkan benda di sebuah ruangan agar memiliki komposisi yang pas. Hal penting dari pengembangan bisnis ini adalah inovasi produk serta variasi dari produk.(5)

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka muncul gagasan untuk membuka tambahan peluang usaha bagi warga sekitar. Produksi home decor dipilih karena dari segi nilai ekonomis lebih terjangkau dikalangan masyarakat umum, dapat diproduksi massal, dan dalam segi penyimpanan barang lebih awet untuk dijual dalam waktu jangka panjang. Kendala yang muncul dengan adanya produksi kerajinan home decor adalah kemampuan sumber daya

manusia belum mumpuni karena belajar secara otodidak, ketersediaan bahan baku masih kurang, proses produksi berjalan lama karena peralatan yang digunakan masih manual, dan pemasaran produk masih belum optimal. Keterampilan produksi yang akan dikembangkan adalah home decor vas bunga dari gybsum dan semen serta roster cetak sebagai penghias elemen dekoratif ruang dan arsitektur.

1.2. Profil Mitra

Mitra merupakan masyarakat produktif secara ekonomi, akan tetapi memiliki penghasilan yang masih dibawah standart UMK. Sebagian besar penghasilan mitra dibawah satu juta, bahkan beberapa diantaranya tidak tetap penghasilannya. Mitra berharap dengan adanya pendampingan ini mereka mampu meningkatkan keahlian, produktifitas dan akhirnya menambah penghasilan keluarga. WASKITA merupakan Kelompok Masyarakat di lingkungan Perumahan Wonorejo. WASKITA sendiri merupakan singkatan dari Warga Salak Kidul Tumoto. Sekretariat WASKITA berada diujung Perumahan Bumi Wonorejo Indah, tepatnya di Jalan Salak Raya No. 41, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kab. Karanganyar. Kurang lebih 5,3 KM atau 15 menit perjalanan kendaraan bermotor dari Kampus II ISI Surakarta. Anggota WASKITA sejumlah 12 orang dan 1 orang ketua, yang terdiri dari berbagai macam profesi. Sebagian terdiri dari pekerja serabutan, ojek, pedagang keliling, dan ibu rumah tangga. Anggota 1. Surono, 50 th, pedagang keliling, 2. Heri, 50 th, ojek, 3. Anton, 47 th, serabutan, 4. Huda, 46 th, serabutan, 5. Dani, 40 th, pedagang, 6. Bintang, 38 th, serabutan, 7. Baskoro, 32 th, serabutan, 8. Imam, 47 th, pedagang, 9. Nugroho, 47 th, pedagang, 10. Isnandar, 45 th, ojek, 11. Hari Lestari, 45 th, IRT, 12. Nurul lathifah, 21 th, serabutan. Ketua Kelompok Masyarakat tersebut adalah Ayu Sekartaji. Bebarapa produk *home decor* yang telah dihasilkan selama ini diantaranya meliputi; vas bunga dari bahan gypsum, vas bunga dari barang bekas seperti botol dan galon air mineral, bunga dari kertas, plastik, dan pita. Berikut beberapa gambar produk yang telah dihasilkan:



Gambar 01. Sekretariat dan rumah produksi bersama Kelompok Masyarakat WASKITA (Dok. Penulis)



Gambar 02. Aktifitas Kelompok Masyarakat WASKITA dalam berkarya untuk menambah penghasilan (Dok. Penulis)



Gambar 03. Hasil karya WASKITA berupa vas dari galon air mineral bekas serta bunga dari

kertas, plastik, dan pita (Dok. Penulis)



Gambar 04. Proses pengeringan cat produk vas bunga dari limbah galon air menggunakan sinar matahari langsung dari galon air mineral (Dok. Penulis)



Gambar 05. Hasil produk vas meja dari bahan gypsum (Dok. Penulis)



Gambar 06. Produk lain WASKITA berupa vas meja setengah jadi dari bahan gipsum (Dok. Penulis)

Berdasarkan observasi awal masih banyak yang perlu dikembangkan, terutama terkait desain yang diminati oleh pasar. Efisiensi dalam produksi juga sebaiknya ditunjang oleh peralatan yang memadai. Pemasaran produk masih dijual secara keliling, kedepan sebaiknya dapat memanfaatkan media sosial dan marketplace agar jangkauan pasar lebih luas.

1.3. Permasalahan Mitra

C.1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- kemampuan sumber daya manusia yang ada belum mumpuni untuk membuat kerajinan homedecor
- ketersediaan bahan baku masih kurang
- peralatan yang digunakan masih manual
- terkendala dalam pemasaran produk

C.2. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan diuraikan sebagai berikut:

- Perlu adanya pelatihan untuk mengembangkan skill membuat kerajinan homedecor
- Pelatihan dapat membantu dalam mengembangkan skill membuat kerajinan homedecor. Dengan adanya pelatihan maka sumber daya manusia (SDM) akan lebih maksimal dalam proses produksi.
- Perlu adanya pengadaan bahan baku
- Bahan baku merupakan material utama dalam pembuatan kerajinan homedecor, dengan adanya pengadaan bahan baku maka produksi akan berjalan dengan lancar
- Perlu membuat alat untuk mempermudah proses produksi
- Proses produksi yang selama ini dilakukan hanya mengandalkan peralatan manual sehingga tidak bisa bekerja dengan cepat. Maka perlu adanya alat-alat pendukung yang dapat memudahkan proses produksi
- Perlu adanya pelatihan dan arahan dalam memasarkan produk
- Pemasaran produk merupakan hal penting dalam kegiatan wirausaha. Namun, karena usaha kerajinan homedecor yang dirintis ini masih terhitung baru, belum memiliki pasar tetap untuk memasarkan produk yang dibuat. Dengan adanya pelatihan pemasaran produk seperti penggunaan platform online shop akan sangat berguna dalam pemasaran produk

BAB II. METODOLOGI

2.1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang telah disepakati adalah dengan cara:

- **Diskusi** terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan
- **Pelatihan** ketrampilan desain, manajemen dan pemasaran online
- **Pendampingan** dalam produksi dan pemasaran
- **Monitoring dan Evaluasi** kegiatan yang dilakukan secara berkala, berbasis target luaran yang terukur.

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah–langkah solusi dalam pemberdayaan masyarakat berupa:

- Koordinasi tim pelaksana dan mitra kegiatan
- Pemberian motivasi
- Pembuatan alat cetak home decor
- Pelatihan pembuatan roster hias.
- Pelatihan pembuatan vas bunga gybsum teraso
- Pembuatan akun media sosial mitra
- Penyerahan bantuan alat cetak produksi roster
- Penyerahan bantuan alat cetak produksi vas gybsum
- Publikasi media
- Publikasi artikel
- Pengajuan HKI
- Monitoring dan evaluasi kegiatan
- Laporan kegiatan

Partisipasi mitra,

Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif dari mitra, baik pada tahap diskusi, pelatihan, implementasi kegiatan, pengembangan usaha serta evaluasi capaian kegiatan dari keberlanjutan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Mitra sudah menyatakan kesanggupan untuk proaktif guna keluar dari masalah yang dihadapi.

1. Motivasi yang tinggi dari mitra WASKITA
2. Peran aktif mitra dalam pelatihan
3. Komitmen mitra dalam menjaga dan mengembangkan aset hibah
4. Komitmen untuk konsultasi aktif dalam proses maupun pasca kegiatan
5. Menyediakan bahan tambahan

2.2. Target Luaran

Luaran kegiatan selain dalam bentuk laporan kemajuan dan laporan akhir, ada beberapa target luaran terukur lain dari kegiatan ini:

1. Luaran Wajib

- Naskah publikasi ilmiah
- HKI

i. Luaran Tambahan

- Produk
- Naskah publikasi kegiatan pada media masa
- Produk video kegiatan dan materi publikasi
- Akun media sosial

Tahap-tahap Kegiatan

1. Persiapan dan Koordinasi

- a. Persiapan dan koordinasi Tim PT dilakukan sebelum memulai aktifitas dilapangan
- b. Koordinasi dengan mitra dibutuhkan agar dapat menggali lagi potensi dan kebutuhan dari mitra

2. Pelatihan

- a. Pelatihan desain dan penggunaan alat bantu produksi yang lebih baik agar kecepatan dan jumlah produksi meningkat.
- b. Pelatihan manajemen UMKM sederhana agar lebih profesional dalam mengatur produksi, keuangan dan pemasaran
- c. Pelatihan pembuatan media promosi dan publikasi menggunakan media visual dan video.
- d. Pelatihan penjualan yang memanfaatkan sosial media dan pembuatan akun, sosial media dan marketplace guna mengembangkan pasar yang lebih luas.

2.3. Gambaran IPTEKS yang diterapkan

Rencana Implementasi IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni/Desain) yang akan diterapkan berupa:

2.3.1. Pelatihan dan pembuatan desain baru home decor dari bahan gybsum yang sedang diminati konsumen.

Pada kegiatan ini akan dikembangkan produk berupa vas bunga gybsum dan semen putih dengan dengan dikombinasi warna dan material lain yang lebih menarik.



Gambar 07. Pot bunga dan produk inovasi lainnya (Dok penulis)

2.3.1. Pelatihan dan pembuatan desain baru roster yang sedang diminati konsumen

Roster merupakan komponen home decor interior dan arsitektur, selain fungsinya sebagai lobang untuk mendapatkan penghawaan alam pada sebuah bangunan dan ruang juga sebagai elemen hias yang dapat menambah keindahan sebuah ruang dan bangunan. Penggunaan roster ini sedang diminati oleh konsumen, rumah-rumah bergaya modern dan minimalis banyak menggunakan roster sebagai salah satu material home decor. Sudah ada beberapa produk yang di jual dipasar, tapi pada kegiatan ini akan dibuat motif-motif baru yang sesuai dengan selera konsumen.

BAB III. IMPLEMENTASI KEGIATAN

3.1. Koordinasi



3.2. Pemberian Motivasi



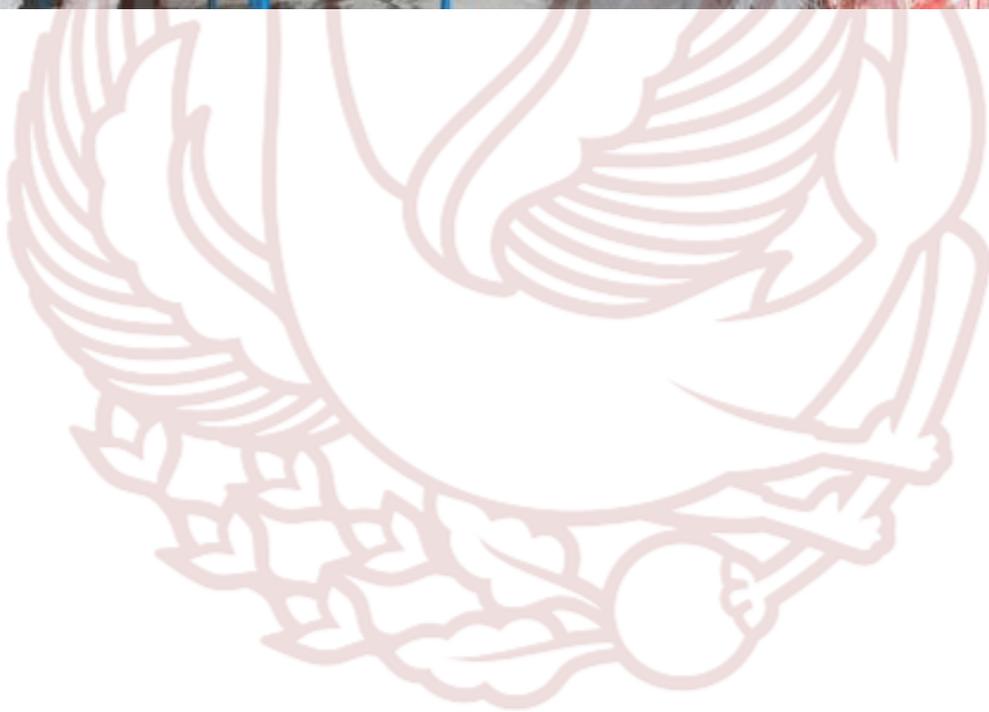


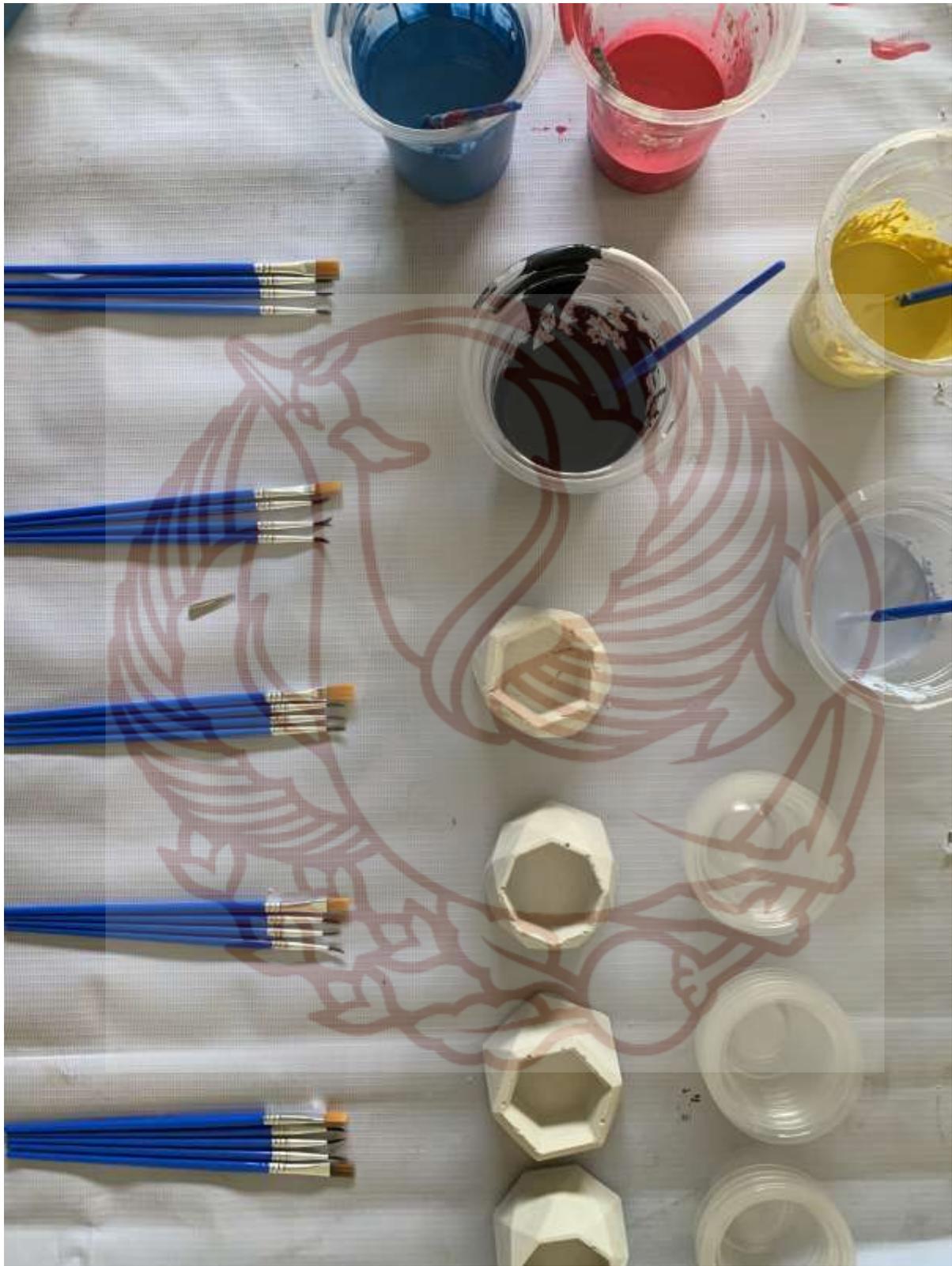


4.3. Pelatihan Pembuatan Roster



4.4. Pelatihan Produksi Vas Bunga







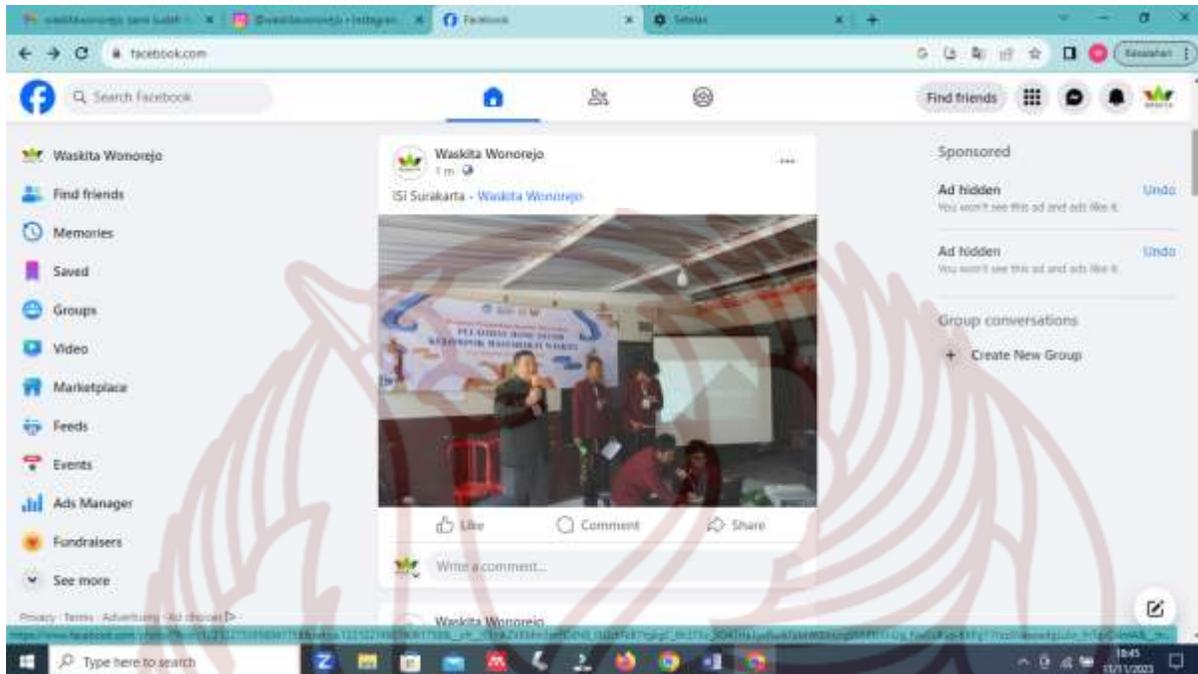
4.5. Penyerahan Alat Bantu Produksi



4.6. Pembuatan Akun Sosial Media

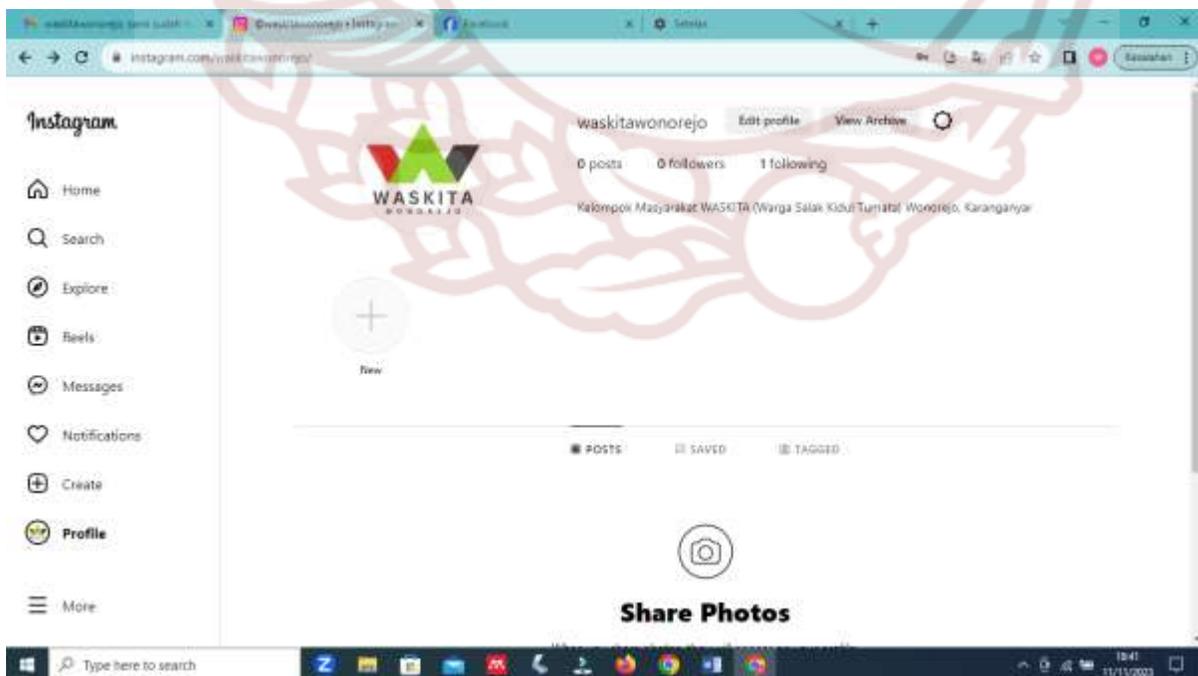
4.6.1. Akun Instagram

<https://www.facebook.com/profile.php?id=61551852753077>



4.6.2. Akun Instagram

<https://www.instagram.com/waskitawonorejo/>



4.7. Publikasi Media

4.7.1. Media Online

Saturday, November 11, 2023

Homepage / Pendidikan

ISI Surakarta Berikan Pelatihan Home Decor Kelompok Masyarakat Waskita

inews - September 2, 2023
Pendidikan, Solo

[f](#) [t](#) [a](#) [w](#)



[f](#) **WONOREJO** - Desa Wonorejo terkenal dengan warganya yang suka memperindah lingkungan Desa tempat tinggal mereka, maka dari itu warga Wonorejo sangat cocok menjadi target workshop yang berjudul Pelatihan Home Decor Kelompok Masyarakat Waskita yang dibawakan oleh Dosen Program Studi DI yaitu Eko Sri Haryanto. S.Sn, M.Sn dan mahasiswa ISI Surakarta

<https://wartabengawan.news/pendidikan-dan-religi/isi-surakarta-berikan-pelatihan-home-decor-kelompok-masyarakat-waskita/>



<https://didiknews.com/prestasi/antusias-memperindah-lingkungan-warna-wonorejo-mendapat-pelatihan-pembuatan-roster-dan-pembuatan-pot-oleh-mahasiswa-desain/>

4.7.2. Youtube



Lebih lengkap dapat dilihat di Link ; <https://youtu.be/1XB0ZSjNYSI>

4.8. Publikasi Ilmiah

4.8.1. Prosiding dan Seminar Ilmiah

SENRIABDI

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian **2023**

"Tantangan dan Peluang Perguruan Tinggi dalam Menghadapi AI dan Data Science"

KEYNOTE SPEAKERS

PROF. DR. ENG. WISNU JATMIKO, S.T., M.KOM
Guru Besar Bidang Kecerdasan Buatan (AI) dan Robotika Universitas Indonesia

DR. ENG. GANJAR ALFIAN, S.T., M.ENG
Dosen Departemen Teknik Elektro dan Informatika Universitas Gajah Mada

06 DESEMBER 2023
09.00 - SELESAI 

SCOPE

- Kesehatan Fisik dan Mental
- Farmasi
- Pendidikan
- Komunikasi dan Informasi
- Seni dan Desain
- Teknologi dan Industri
- Ekonomi dan Kewirausahaan
- Agama, Budaya dan Pariwisata

PUBLIKASI LUARAN

Jurnal Disastri : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Sinta 5)
Jurnal Rambideun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Sinta 5)
Jurnal Hasil Pengabdian Teknologi Tepat Guna (Sinta 6)

ISSN, terindeks Google Scholar

E-Proceeding Senriabdi
Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)
Jurnal Asosiatif (Scope Ilmu Sosial)
Jurnal Kemadha (Jurnal Ilmu Seni)
Jurnal Komunitas (Jurnal Ilmu Komunikasi)
Jurnal Talenta (Jurnal Ilmu Psikologi)
Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan

PENDAFTARAN


bit.ly/SENRIABDI2023

Peserta seminar	Rp 50.000
Pemakalah	
Dosen & Mahasiswa Internal Usahid Solo	Rp 100.000
Mahasiswa Eksternal S1	Rp 150.000
Dosen / Mahasiswa Pascasarjana/ Umum	Rp 175.000

Template Artikel
senriabdi.usahidsolo.ac.id

Rek. BNI 435 - 888 - 7 - 777
a.n LPPM Universitas Sahid Surakarta

SEGERA REGISTRASI SEBELUM 30 NOVEMBER 2023

Narahubung 085799417913 (Rifai)
081310970293 (Esfandani)

Co-Host:



@senriabdi_2023

4.8. HKI Poster



WASKITA

(Warga Salak Kidul Tumata)



WASKITA merupakan Kelompok Masyarakat di lingkungan Perumahan Wonorejo. WASKITA sendiri merupakan singkatan dari Warga Salak Kidul Tumoto. Sekretariat WASKITA berada diujung Perumahan Bumi Wonorejo Indah, tepatnya di Jalan Salak Raya No. 41, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kab. Karanganyar.

Waskita sudah menghasilkan beberapa produk home decor yang telah dihasilkan selama ini diantaranya meliputi; vas bunga dari bahan gypsum, vas bunga dari barang bekas seperti botol dan galon air mineral, bunga dari kertas, plastik, dan pita. serta akan dikembangkan lagi dengan desain yang modern dan diminati pasar.

pengembangan produk waskita salah satunya adalah Roster. Roster merupakan komponen home decor interior dan arsitektur, selain fungsinya sebagai lobang untuk mendapatkan penghawaan alam pada sebuah bangunan dan ruang juga sebagai elemen hias yang dapat menambah keindahan sebuah ruang dan bangunan.

✉ waskitawonorejo@gmail.com

f [Waskita Wonorejo](#)

📷 [Waskita41](#)

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

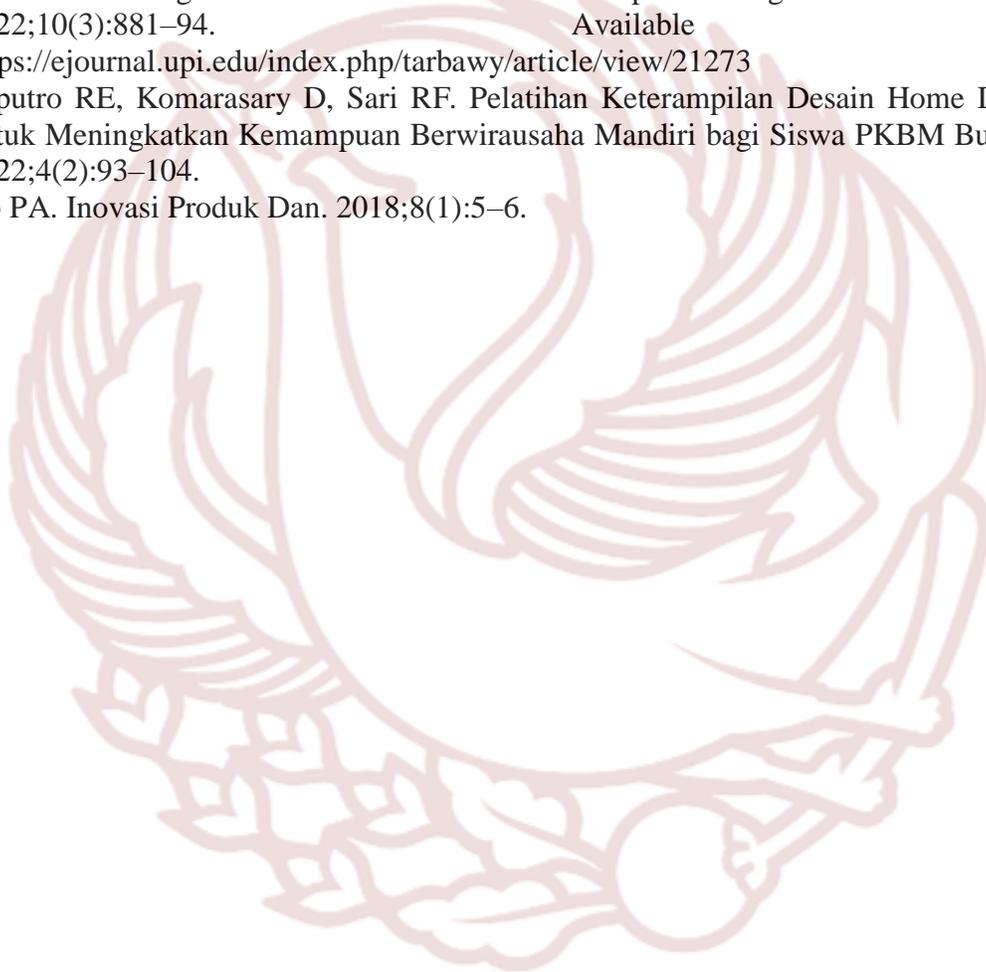
Program pengabdian masyarakat ini hanya salah satu bagian dalam upaya untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu. Selanjutnya perlu pendampingan berkala dan pembinaan lebih pada sektor manajemen, sumber daya manusia dan jejaring pemasaran. Sejauh ini pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirasa baik dan tepat sasaran, disamping itu juga menghasilkan luaran program dan luaran kegiatan sesuai dengan rancangan awal. Peluang mitra ini sangat besar untuk berkembang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat Waskita Wonorejo membutuhkan ketekunan dan adaptasi yang baik agar usaha yang dirintis dari ketrampilan yang dilatih dapat berkembang.

4.2. Saran

Kelompok Masyarakat Waskita Wonorejo harus terus mengembangkan desain yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar, memiliki kualitas produksi yang baik, memiliki media publikasi dan promosi yang menarik agar dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Standar jaminan mutu/ *Quality Control* (QC) juga harus mulai diterapkan, agar kualitas tetap terjaga, desain juga terus dikembangkan sesuai dengan selera konsumen. Standar keamanan dan kesehatan kerja harus diperhatikan mengingat dalam proses produksi banyak terdapat debu gips dan pasir. Penggunaan alat pengaman berupa, kaca mata, kaus tangan, masker dan sepatu menjadi hal yang wajib.

DAFTAR PUSTAKA

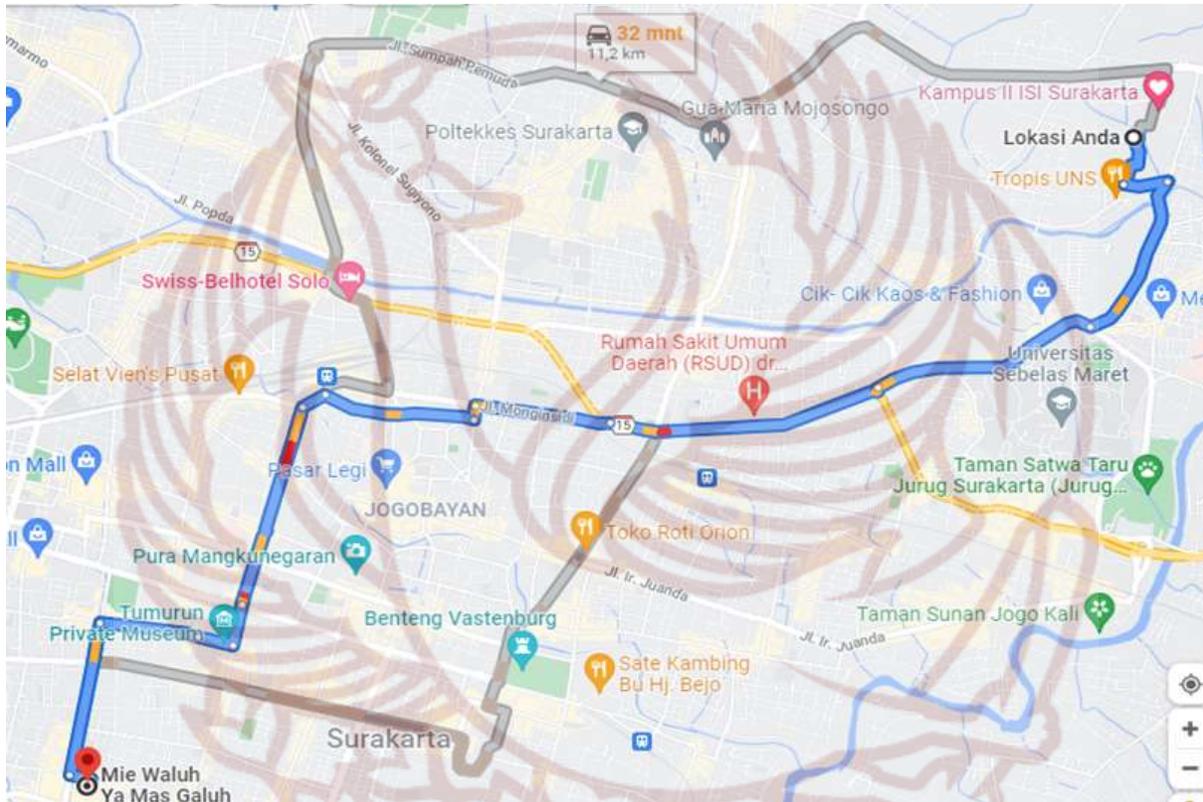
1. Sri Koeswanto. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. Sarwahita [Internet]. 2016;Volume 11:82–5. Available from: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/3473/2482>
2. Noor M. Pemberdayaan Masyarakat. J Ilm Civ [Internet]. 2011;1(2):88. Available from: [http://www.pip2bdiy.org/bencana/?isi=artikel&aid=34&bid=2%0Ahttp://eprints.uny.ac.id/18096/4/PDF BAB 2 09.10.040 Rif p.pdf](http://www.pip2bdiy.org/bencana/?isi=artikel&aid=34&bid=2%0Ahttp://eprints.uny.ac.id/18096/4/PDF%20BAB%2009.10.040%20Rif%20p.pdf)
3. Setiadi MB. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Publika [Internet]. 2022;10(3):881–94. Available from: <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/21273>
4. Saputro RE, Komarasary D, Sari RF. Pelatihan Keterampilan Desain Home Decoration untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Mandiri bagi Siswa PKBM Budi Utama. 2022;4(2):93–104.
5. Ab PA. Inovasi Produk Dan. 2018;8(1):5–6.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi kegiatan

Lokasi mitra berada di Perumnas Bumi Wonorejo Indah Jl. Salak Raya No. 41, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kab. Karanganyar. Kurang lebih 5,3 KM atau 15 menit perjalanan kendaraan bermotor dari Kampus II ISI Surakarta, Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127, Jawa Tengah, Indonesia



Gambar 14. Peta dan jarak lokasi wilayah mitra dari ISI Surakarta